

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan model pembelajaran sinektik meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungbalai sebagai berikut:

1. Proses pengembangan model pembelajaran sinektik meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungbalai menggunakan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, and Disseminate) atau (pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebarluasan). Berdasarkan tahap awal atau pendefinisian peserta didik yang memberikan tanggapan sebanyak 83.33% membutuhkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dan 2 orang guru atau 100% membutuhkan model pembelajaran sinektik dalam pembelajaran teks eksplanasi.
2. Bentuk produk yang dirancang berupa model pembelajaran sinektik yang telah dikembangkan dengan sembilan sintak, yaitu pemunculan ide, analogi langsung I, analogi personal, pemetaan dan diskusi, penyaringan ide, konflik padat, analogi langsung II, penulisan teks, menyunting dan memublikasikan. Kelayakan pengembangan model pembelajaran sinektik dilihat dari kelayakan materi dan model. Hasil validasi materi memiliki skor 3.25 atau 81.25% dikategorikan “sangat baik” dan hasil validasi model memiliki skor 3.64 atau 91% dikategorikan “sangat baik” sehingga

pengembangan model pembelajaran sinektik pada pembelajaran menulis teks eksplanasi layak untuk digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungbalai.

- Keefektifan pengembangan model pembelajaran sinektik pada materi teks eksplanasi efektif digunakan pada pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba terbatas di kelas XI IA 5 dengan jumlah 12 siswa, motivasi belajar siswa pada kelompok terbatas dengan persentase skor 89.89 % dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model sinektik memperoleh persentase skor 80%. Motivasi belajar pada kelompok diperluas dengan skor 89.90% dan aktivitas siswa dengan persentase skor 91.33%. Implementasi pengembangan model pembelajaran sinektik untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IA 5 SMA Negeri 1 Tanjungbalai mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada saat *pretest* memiliki nilai rata-rata siswa 65,37, setelah diimplementasikan model pembelajaran sinektik pada materi teks eksplanasi nilai rata-rata siswa 77.77 pada saat *posttest* melewati nilai KKM 76.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Model pembelajaran sinektik yang dikembangkan memberikan sumbang praktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran ini memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi sehingga proses

pembelajaran yang dilakukan terkesan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

2. Sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan pada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna khususnya pada pengembangan model pembelajaran sinektik pada materi teks eksplanasi.
3. Model pembelajaran sinektik yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran agar guru maupun siswa memahami materi pembelajaran khususnya pada materi teks eksplanasi di kelas XI SMA/MA.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan yang diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan model sinektik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran hendaknya lebih inovatif dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan materi, situasi, dan kompetensi yang ada untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.
2. Produk hasil penelitian ini selain dijadikan sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi digunakan juga sebagai acuan pengembangan model pembelajaran lainnya.

3. Tenaga pendidik dan kependidikan beserta pihak-pihak terkait perlu memberi dukungan dan menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan penelitian yang bertujuan memperbaiki kualitas pendidikan.

